

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan tulang punggung dalam menjalankan roda kegiatan operasional suatu bank. Maka dari itu penyedia sumber daya manusia (*bankir*) sebagai motor penggerak operasional yang harus dipersiapkan sebaik mungkin sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik tentang industri keuangan syariah (Amalia & Dkk, 2012). Karena, bagaimanapun hebat dan canggihnya teknologi yang digunakan oleh suatu perusahaan atau lembaga keuangan syariah kalau tidak didukung oleh manusia sebagai pelayan, maka percaya saja operasional perusahaan tersebut tidak akan mampu menghasilkan *output* yang sesuai (Saragi, 2019).

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang turut menentukan peningkatan kinerja perbankan syariah. Sumber daya manusia yang berkualitas tentunya sangat dibutuhkan oleh perbankan syariah, dalam hal ini sumber daya manusia yang secara keilmuan paham tentang konsep bank syariah dan ekonomi syariah serta secara psikologi memiliki semangat yang tinggi. Karena sumber daya manusia yang hanya mengerti ilmu bank syariah saja, tetapi disisi lain tidak mengimbangi dengan keislaman yang tinggi maka ilmunya bagai tidak ada ruh. Sehingga tidak menutup kemungkinan sumber daya manusia tersebut tidak ada rasa memiliki dan tidak ada rasa tanggung jawab terhadap kemajuan perbankan syariah (Ahmad, 2017).

Sehingga sumber daya manusia mempunyai peranan dominan dalam suatu organisasi atau perusahaan termasuk Perbankan Syariah. Pada dasarnya setiap perusahaan, baik instansi pemerintah maupun swasta, bukan saja mengharapkan karyawan yang mampu, cakap dan terampil, melainkan juga diharapkan mau bekerja giat dan berkeinginan mencapai hasil kerja yang optimal (W. Maguni, 2018). Sebab negara ini akan maju dan berkembang jikalau sumber daya manusianya berkualitas (M. Imran et al., 2021).

Memasuki persaingan yang semakin kompetitif di segala bidang usaha, tentunya setiap perusahaan atau badan usaha tidak diam begitu saja untuk kemudian menciptakan keunggulan tersendiri dalam hal persaingan. Dimana keunggulan tersebut harus dimiliki perusahaan diantaranya adalah dengan cara meningkatkan prestasi kerja dan tenaga kerja (Maringan, dkk., 2016). Kualitas tenaga kerja sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, kualitas sumber daya manusia harus mendapatkan prioritas utama untuk ditingkatkan dan dikembangkan guna mendapatkan kualitas tenaga kerja yang baik. Karena sumber daya manusia merupakan bidang yang sangat strategis dalam organisasi. Organisasi apapun namanya dan sehebat apapun programnya, kalau sumber manusia tidak berkualitas, maka organisasi itu akan menjadi organisasi yang tidak tumbuh berkembang dan tidak akan maju. Karena organisasi yang besar, serta program yang berjalan itu sangat ditentukan oleh sumber daya manusianya dan kinerja yang baik (Harmonika, 2017).

Sebagaimana dalam Al-Qur`an telah dijelaskan dalil tentang tenaga kerja, hal tersebut diterangkan dalam Q.S. al-Qashas [28]: 25-26.

فَجَاءَتْهُ إِحْدَاهُمَا تَمْشِي عَلَى اسْتِحْيَاءٍ قَالَتْ إِنَّ أَبِي يَدْعُوكَ لِيَجْزِيَكَ أَجْرَ
مَا سَقَيْتَ لَنَا فَلَمَّا جَاءَهُ وَقَصَّ عَلَيْهِ الْقَصَصَ قَالَ لَا تَخَفْ نَجَوْتَ مِنَ
الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ.

Terjemah: “Kemudian datanglah kepada Musa salah seorang dari kedua perempuan itu berjalan dengan malu-malu, dia berkata, “Sesungguhnya ayahku mengundangmu untuk memberi balasan sebagai imbalan atas (kebaikan)mu memberi minum (ternak) kami.” Ketika (Musa) mendatangi ayahnya dan dia menceritakan kepadanya kisah (mengenai dirinya), dia berkata, “Janganlah engkau takut! Engkau telah selamat dari orang-orang yang zalim itu.”

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ.

Terjemah: “Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya.”

Ayat tersebut diatas memberikan kita gambaran bahwa karakter seorang pekerja yang handal telah digambarkan dalam Al-Qur`an (Q.S Qashas {28}: 25-26) ada dua, yaitu: seorang yang kuat dan dapat dipercaya (Mustofa, 2015).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya adalah (1) faktor cita-cita dan potensi diri terdiri atas variabel ekspektasi masuk dunia kerja, ((2) faktor citra diri terdiri atas variabel pengetahuan, penampilan dan temperamen, (3) faktor pendukung terdiri atas variabel informasi pekerjaan dan kondisi ekonomi keluarga, (4) faktor akademis terdiri atas variabel kedisiplinan dan potensi belajar, (5) faktor dasar atau bawaan terdiri atas variabel nilai-nilai, keadaan fisik dan bakat, (6) faktor perilaku terdiri atas variabel sikap, kemandirian dan minat, (7) faktor kemampuan terdiri atas variabel keterampilan, kerativitas dan pengalaman praktik (Ihsan, 2018).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri, yang berlokasi di jalan Jl. Sultan Qaimuddin No.17 Baruga Kendari. Di IAIN Kendari terdapat banyak jurusan, salah satunya adalah jurusan Perbankan Syariah yang masuk ke dalam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI). Dimana mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Kendari dipersiapkan secara intelektual serta dibekali ilmu untuk mendalami tentang perbankan syariah secara intensif. Di samping teori yang didapatkan di perkuliahan, mahasiswa perbankan syariah IAIN Kendari

juga diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Perbankan Syariah selama 1 bulan lamanya.

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) 2 bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kendari merupakan mata kuliah yang terdapat dalam Program Studi Ekonomi Syariah maupun Program Studi Perbankan Syariah. Mata kuliah ini merupakan bagian dari proses untuk pencapaian kompetensi lulusan dari kedua program studi tersebut. Kompetensi dalam kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah dan Program Studi Perbankan Syariah berbasis kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia telah didesain dengan kompetensi kerja yang dibutuhkan dalam dunia kerja kekinian. PPL 2 merupakan mata kuliah keahlian untuk melatih dan memberi pengalaman kepada mahasiswa ahli bidang perbankan syariah, ahli dibidang manajemen keuangan sehingga difokuskan di lembaga-lembaga keuangan baik konvensional maupun syariah dan lembaga pemerintahan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah salah satu ketiga dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Dimana dalam pelaksanaannya, diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu mengaplikasikan segala ilmu dan teori-teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan, tetapi juga harus mengasah dan mempertajam pemahaman dan keterampilan serta dapat bekerjasama di tempat mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan baik dalam perbankan syariah, konvensional maupun lembaga pemerintahan. Sehingga Praktik lapangan ini memberi pengalaman

nyata kepada mahasiswa bahwa penting untuk dilaksanakan dalam pencapaian kompetensi lulusan yang terampil dan menumbuhkan jiwa, kepepoloporan, kemandirian, leadership dan manjerial dalam dunia kerja.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dipandang perlu, karena melihat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cenderung cepat berubah. Apalagi di era saat ini kita tahu sendiri bahwa ekonomi kita sedang tidak membaik, karena adanya wabah dari virus Covid-19 atau lebih sering kita kenal dengan istilah virus Corona. Sehingga dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa dapat menambah pemahaman dengan mengamati, mengkaji serta menilai teori dengan kenyataan yang terjadi di lapangan dan dapat menambah keterampilan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja. Sehingga mahasiswa yang telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat meningkatkan kualitas managerial mahasiswa dalam mengamati permasalahan dan persoalan, baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, bertujuan agar mahasiswa perbankan syariah dapat memahami segala sesuatu tentang perbankan syariah secara teori maupun praktik langsung di lapangan. Sehingga harapan kita semua alumni-alumni jurusan perbankan syariah memang benar-benar lulusan yang berkompeten serta siap mengelola lembaga keuangan syariah sesuai dengan ajaran-ajaran yang

berdasarkan Al-Qur`an dan Hadits serta mampu mengembangkan ekonomi Islam yang bermanfaat bagi masyarakat.

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, mahasiswa perbankan syariah diharapkan mampu memahami konsep operasional atau kinerja perbankan syariah dengan baik. Sehingga pemahaman yang telah didapatkan selama melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat bermanfaat ketika bekerja di perbankan syariah. Maka pemahaman harus dipersiapkan secara matang sehingga menghasilkan pengetahuan dan ilmu yang bermakna. Kemampuan pemahaman dan keterampilan mahasiswa menjadi dasar objek penelitian karena hal tersebut merupakan hal yang paling dibutuhkan mahasiswa untuk menjadi seorang karyawan di perbankan syariah.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak luput dari beberapa hambatan. Misalnya ketika mahasiswa diterjunkan langsung menghadapi nasabah di perbankan syariah yang sebenarnya. Situasi berbeda dengan PPL 1, yang notaben mahasiswa hanya menghadapi sesama mahasiswa untuk kemudian bekerja sesuai arahan sehingga kurang menghayati dalam melaksanakan Praktik lapangannya. Oleh karena itu ketika menghadapi nasabah bank baik syariah maupun konvensional di suatu lembaga, mahasiswa menemukan kesulitan.

Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa perbankan syariah sebelum mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 pemahaman dan keterampilan kerja mereka masih biasa saja. Artinya

bahwa mereka belum paham bagaimana sistem kerja yang sebenarnya terjadi dilapangan dalam hal ini di perbankan syariah sehingga tujuan dari PPL 2 ini mengantarkan mahasiswa untuk mengetahui sistem kerja yang sebenarnya.

Sehingga alasan penulis memilih program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, untuk diteliti daripada program yang lain adalah karena program ini merupakan program yang memberi gambaran secara lengkap bagi mahasiswa perbankan syariah tentang tempat yang akan menjadi tujuannya kelak setelah lulus, yaitu bekerja di Bank Syariah maupun di Bank Konvensional. Dalam PPL 2 mahasiswa akan melaksanakan tugas layaknya seperti karyawan bank sesungguhnya, menghadapi nasabah yang sesungguhnya dan bekerjasama dengan staf bank serta menempati bank yang sesungguhnya.

Berdasarkan dari hasil wawancara awal yang dilakukan penulis kepada mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Kendari yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Menurut saudara (Yusran, 2021) yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di BRI Syariah, ketika ditanya apakah selama melaksanakan PPL 2, menambah pengetahuan terkait dengan pemahaman dan keterampilan kerja saudara?. Berpendapat bahwa: “Betul sekali, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sangat menambah pemahaman kerja dan keterampilan kerja dalam hal berbicara, bekerja sekaligus menambah pengetahuan kita sebagai mahasiswa untuk lebih

mengetahui bagaimana sistem pekerjaan yang di lakukan dalam perbankan syariah, karena pada saat itu saya ditempatkan di posisi Account officer, Account officer mikro, legalitas, collector dan operasional. Yang memang belum saya ketahui sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil observasi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Studi Tentang Pemahaman Kerja dan Keterampilan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Kendari 2016/2017 Setelah Melaksanakan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2**”.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Kendari 2016/2017 yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 baik di Lembaga Perbankan, Lembaga Pemerintah maupun Lembaga Keuangan lainnya selama 1 bulan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pemahaman kerja mahasiswa Perbankan Syariah setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2?
- 2) Bagaimana keterampilan kerja mahasiswa Perbankan Syariah setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2?

1.4. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pemahaman kerja mahasiswa Perbankan Syariah setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan kerja mahasiswa Perbankan Syariah setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian selalu dibarengi dengan manfaat penelitian, demikian pula dalam penelitian ini, oleh karena itu manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi, ilmu pengetahuan dan sumber rujukan kepada mahasiswa perbankan syariah khususnya serta kepada pembaca umumnya, yang berkaitan tentang manfaat praktik pengalaman lapangan untuk mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN Kendari.

2. Secara Praktis

- a) Bagi Peneliti

Sekiranya dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan dalam bidang penelitian yang merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang di dapat selama perkuliahan.

b) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan untuk menilai keefektifan mahasiswa dalam manfaat mengikuti praktik pengalaman lapangan di suatu perusahaan.

c) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Kendari diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang manfaat dari praktik pengalaman lapangan di suatu perusahaan.

d) Bagi Kampus

Bagi pihak kampus, khususnya FEBI IAIN Kendari di harapkan dapat memberikan informasi bagaimana manfaat dari praktik pengalaman lapangan kepada mahasiswa FEBI IAIN Kendari.

e) Bagi Pihak Lainnya

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama bagi peneliti sendiri dan juga bagi mahasiswa IAIN Kendari yang bersangkutan dengan penelitian ini.

1.6. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang keliru dan beragam dari kalangan pembaca dalam memahami judul tersebut, maka

penulis mengemukakan pengertian beberapa variabel yang terdapat pada judul ini.

a. Pemahaman Kerja

Pemahaman kerja adalah kemampuan seseorang dalam berpikir untuk mengetahui, memahami dan menganalisa tentang suatu konsep, situasi dan fakta yang didapatkan dalam pekerjaan, jabatan serta kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja.

b. Keterampilan Kerja

Keterampilan kerja merupakan kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan meliputi seluruh kemampuan individual yang pada hakikatnya dibentuk oleh keahlian, dalam hal ini hal-hal yang bersifat intelektual dan fisik.

c. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan serta kemampuan seseorang dalam hal ini (*mahasiswa, siswa dan peserta didik*) dalam melakukan suatu pekerjaan.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah rangkuman dari isi proposal skripsi, yaitu suatu gambaran tentang isi proposal skripsi secara keseluruhan agar dapat mempermudah penelitian ini, penulis menyajikan sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Pada Bab I Pendahuluan, mencakup tentang Latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II Tinjauan Pustaka, mencakup tentang Penelitian Terdahulu Yang Relevan yang menguraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti. Bab ini juga mencakup terkait dengan Landasan Teori dimana penulis akan membahas teori-teori yang berkenaan dengan penelitian ini.

Pada Bab III Metodologi Penelitian, akan menguraikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Studi Tentang Data dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.

Pada Bab IV Hasil dan Pembahasan, mencakup tentang Gambaran Umum Fakultas ekonomi Dan Bisnis Islam, Sejarah Singkat Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam FEBI IAIN Kendari, Visi, Misi dan Nilai Dasar FEBI IAIN Kendari, Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Visi, Misi Program Studi Perbankan Syariah, Tujuan dan Sasaran Program Studi Perbankan Syariah, Jumlah Mahasiswa Perbankan Syariah 2016 dan 2017, Informan penelitian, Pemahaman Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan, Keterampilan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Pada Bab V Penutup, mencakup tentang Kesimpulan, Saran, dan Limitasi Penelitian.